



## BLH Sediakan 80 Tabulampot di Tiap RW

YOGYA, TRIBUN - Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta menyiapkan 50.000 bibit tanaman buah dalam pot (tabulampot) yang akan ditanam di tiap kampung. "Nantinya setiap RW akan mendapat 80 tabulampot, untuk ditanam di tiap pekarangan rumah," ujar Rina Aryati, Kepala Sub Bidang Perindang Jalan BLH Kota Yoga, Minggu (14/12).

Rina menjelaskan, tabulampot yang akan diberikan ada delapan jenis yakni mangga, rambutan, jambu air, jambu biji, jambu dersono, kelengkeng bangkok, belimbing demak dan jeruk nipis. Tabulampot, jelasnya, tak membutuhkan lahan yang terlalu luas karena bisa melakukan pembibitan buah-buahan dengan media pot.

"Saat ini untuk mencari titik tanam susah, sehingga kalau menggunakan pot,

warga bisa langsung meletakkannya di depan rumah," ujarnya.

Program penghijauan kampung itu, lanjut Rina, sudah dilakukan sejak 2013. Awalnya, BLH memfasilitasi empat jenis tanaman untuk 90 RW, lalu pada 2014 bertambah menjadi delapan jenis tanaman. Begitupun pada 2015 akan disediakan delapan jenis tanaman, tiap RW akan memperoleh 80 tabulampot.

"Respon masyarakat senang, tapi kami akan lebih memberikan tabulampot pada warga yang senang bercocok tanam, jadi tanaman itu akan dirawat," katanya.

Harapannya, tiap satu rumah akan memiliki satu tanaman buah. Nantinya jika tanaman itu memiliki ukuran 2-3 meter, sudah mampu menghijaukan kampung. Rina mengatakan untuk tabu-

lampot, BLH menganggarkan dana sebesar Rp600 juta untuk 2015.

"Kami mulai proses distribusi Desember-Januari ini, karena proses penanaman akan lebih baik jika dilakukan saat musim hujan," tutur Rina.

Selain tabulampot, sejumlah penggal jalan lainnya juga akan segera ditanami pohon perindang. Yakni di seputaran Jalan Batikan, Jalan Ki Penjawi, Jalan Wolter Monginsidi dan juga Jalan Langensari. Adapun jenis pohon yang ditanam adalah pohon angkana, tanjung, sawo kecil, dan beringin bonsai. Pohon-pohon ini dipilih karena memiliki serapan air yang bagus.

"Nantinya ada dua macam cara, kalau ada saluran air pakai pot, kalau enggak ada saluran langsung ke tanah," jelasnya. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005